



Research Article

Analisis Kebutuhan Pengembangan e-Modul Relasi dan Fungsi Berbasis Contextual Learning Terintegrasi Nilai Keislaman

Dwi Setiawati Radjak^{1*}

¹Progam Magister Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

*penulis korespondensi: dwisetiawatiradjak022@gmail.com

Abstract

Article history:

Received 18 April 2024

Revised 19 April 2024

Accepted 25 April 2024

Keywords:

Contextual Learning E-Modules,

Integration of Islamic Values,

Needs Analysis.

The aim of the research is to analyze the need for e-module development on relationship and function material based on contextual learning integrated with Islamic values. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out involving 30 class VIII students and 2 mathematics teachers at Madrasah Tsanawiyah Arafah Bitung for the 2022–2023 academic year. Data collection techniques include field observations, interviews, and giving questionnaires to students. The results of the research show that the curriculum used in the learning process still uses the 2013 curriculum; the teaching materials used are modules and textbooks; the results of giving tests to students show that not all of them understand the concepts of the material given, such as relationship and function material; not all of the learning models used are contextually based and integrated with Islamic values; and the use of electronic media in learning is not yet massively used. Based on the results of literature studies and field studies, it shows that there is a need to develop teaching materials in the form of electronic modules on relationships and functions based on contextual learning integrated with Islamic values. This research can be used as a reference regarding the development of teaching materials in the form of electronic modules that are integrated with Islamic values.

PENDAHULUAN

Bahan ajar di era teknologi mengubah orientasi belajar dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital. Salah satu bahan ajar yang dikembangkan pada abad ke-21 yaitu modul elektronik atau e-Modul (Kurniawan & Kuswandi, 2021; M et al., 2022; Thahara et al., 2023). E-modul merupakan jenis bahan dan media ajar non cetak berbasis digital yang dapat digunakan secara mandiri melalui komputer, laptop, tablet, atau smartphone (Kemendikbud, 2017, 2018). Pengembangan e-modul selaras dengan perkembangan kurikulum merdeka yang digunakan sekarang ini di Indonesia seperti pengembangan e-modul matematika (Wulandari et al., 2023). Usaha yang dapat diimplementasi dengan tujuan menjadikan proses dan hasil pembelajaran lebih bermakna, salah satunya dengan adanya pengembangan e-modul yang dikaitkan dengan kehidupan peserta didik atau *contextual learning* (Afrianti & Qohar, 2019; Wulandari et al., 2021).

Contextual learning memberikan pengaruh dalam pembelajaran terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar bagi peserta didik, hal tersebut senada dengan yang disampaikan (Rama Yeni et al., 2019; Saputra et al., 2022). *Contextual learning* proses pembelajarannya bersifat holistik, yang bertujuan memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan dapat mengaitkannya dengan



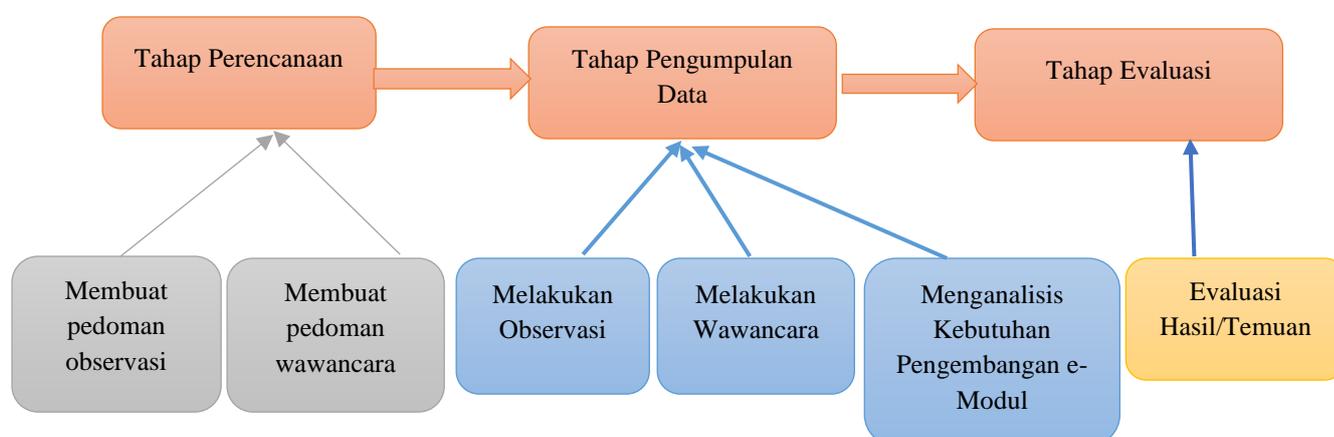
kehidupan sehari-hari (Bodovski, 2013; Hasibuan, 2014; Nabila, 2020). Hal ini sejalan dengan teori kognitif konstruktivistik, menjelaskan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan, kemampuan daya saing intelektual serta dapat mendorong peserta didik membangun pengetahuannya sendiri (Hamruni, 2015). Pembelajaran berbasis *contextual* di era *society* membutuhkan suatu strategi yang sesuai dengan tujuan pendidikan seperti menjadikan masyarakat yang cerdas, berkarakter terpuji dan manusiawi (Harun, 2021). Guna mencapai tujuan tersebut, penanaman karakter untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa tidak hanya diberikan pada mata pelajaran tertentu (Aisyah, 2018; Angga et al., 2022; Doni Koesoema A, 2010), melainkan diberikan juga secara integratif atau terintegrasi dengan nilai keislaman termasuk mata pelajaran matematika (Anggreni, 2019; Nurhamdiah et al., 2020; Rosaliana Saraswati, 2019).

Integrasi matematika dengan nilai keislaman menjadi penting untuk dipelajari hal ini ditunjukkan dengan model-model pembelajaran matematika yang menjadi tren dalam penelitian seperti perangkat pembelajaran dalam bentuk lembar kerja peserta didik LKPD (Hikmah et al., 2023), lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) (Cholidiyah, 2022), modul (Kurniati, 2018; Putri, 2021; Rosikhoh et al., 2021) dan modul elektronik (Radjak, 2022; Sholihah et al., 2021). Walaupun menjadi tren dalam penelitian, upaya pengenalan matematika terintegrasi islam masih terus dilakukan dalam beberapa literatur yang mengkaji konsep matematika di dalam al-qur'an seperti konsep relasi dan fungsi (Radjak et al., 2023), logika himpunan relasi dan fungsi (Lihunung Nego, 2017), dan mengkaji konsep matematika dengan hadis (Alghar et al., 2023, 2024).

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa guru matematika di Madrasah Tsanawiyah Arafah Bitung, Sulawesi Utara. Data yang diperoleh melaporkan perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk memaksimalkan pembelajaran yang lebih menarik, menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tujuan pendidikan seperti pengembangan e-Modul berbasis *contextual learning* dan terintegrasi nilai keislaman. Dalam mengembangkan e-Modul tersebut, diperlukan analisis kebutuhan untuk melihat sejauh mana pengembangan e-Modul yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pemaparan uraian sebelumnya maka peneliti bermaksud meneliti lebih lanjut mengenai analisis kebutuhan pada pengembangan e-modul berbasis *contextual learning* khususnya pada materi relasi dan fungsi terintegrasi nilai keislaman.

METODE

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan melibatkan 30 siswa kelas VIII dan 2 guru matematika di MTs. Arafah Bitung tahun pelajaran 2022-2023. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi lapangan, wawancara, dan pemberian angket kepada peserta didik untuk menganalisis kebutuhan pengembangan e-Modul. Tahapan kegiatan pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, tahapan penelitian terdiri atas 3 tahapan yaitu (1) tahap perencanaan, mencakup pembuatan pedoman observasi dan wawancara (2) tahap pengumpulan data, dengan melakukan observasi, melakukan wawancara dan menganalisis kebutuhan pengembangan e-Modul (3) tahap evaluasi yang mencakup evaluasi hasil/temuan. Adapun pedoman dan angket analisis kebutuhan dari berbagai aspek disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara

Kriteria	Indikator	Nomor Butir
Aspek kurikulum yang digunakan di sekolah	Implementasi kurikulum yang diterapkan di sekolah	1
Aspek tantangan yang dihadapi oleh guru	Permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran matematika	2
Aspek metode yang digunakan dalam pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru	3
Aspek bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran	Jenis bahan ajar yang digunakan oleh guru	4
	Bahan ajar yang digunakan terintegrasi dengan nilai keislaman atau mencantumkan nilai keislaman	5
Aspek karakteristik peserta didik	Bahan ajar yang digunakan bersumber dari lingkungan peserta didik (berbasis contextual learning)	6,7
	Karakteristik peserta didik berkenaan dengan pembelajaran matematika	8,9,10

Tabel 2. Komponen Analisis Kebutuhan

Aspek Analisis	Indikator
Analisis Kebutuhan	1. Studi Pustaka Menganalisis kajian teori yang dibutuhkan dalam penelitian, mencakup: - E-modul pembelajaran - Relasi dan Fungsi - Contextual Learning - Integrasi Nilai Keislaman
	2. Studi Lapangan - Mengobservasi proses pembelajaran di kelas - Melakukan wawancara kepada guru matematika - Memberikan tes/pertanyaan kepada peserta didik terkait pembelajaran matematika yang dibutuhkan
Analisis Kurikulum	KD dan IPK yang dikembangkan pada RPP matematika di kelas VIII MTs Arafah

Analisis Karakteristik Peserta Didik	Menganalisis peserta didik
	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan awal - Tahap perkembangan/ kepercayaan diri - Gaya Belajar - Motivasi dalam belajar - Kesulitan Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap Perencanaan

Penelitian analisis kebutuhan pengembangan e-Modul relasi dan fungsi berbasis *contextual learning* terintegrasi nilai keislaman dengan melakukan perencanaan yang mencakup pembuatan pedoman observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi awal yang di ada di sekolah. Analisis ini merupakan tahapan awal dari model ADDIE yang digunakan dalam pengembangan e-Modul. Adapun pedoman observasi dan wawancara pada tahap perencanaan di sajikan pada Tabel 1.

Tahap Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi lapangan saat kegiatan pembelajaran, melakukan wawancara dengan guru, dan menganalisis kebutuhan pengembangan e-Modul dengan penyebaran angket kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi dan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran.

Hasil Observasi Lapangan

Hasil observasi lapangan ditemukan pada saat proses pembelajaran di kelas guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks dan modul. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya media dan bahan ajar yang mampu menarik perhatian peserta didik serta sebagian peserta didik tidak mempunyai buku teks dan modul. Padahal fasilitas yang tersedia sangat mendukung pada saat pembelajaran karena memiliki lab komputer dan layar proyektor yang menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, dalam mengakses referensi bahan ajar, media yang digunakan guru berupa android, namun berdasarkan observasi bahan ajar yang digunakan belum terintegrasi nilai keislaman dan dalam proses pembelajaran belum dikaitkan dengan nilai keislaman khususnya dalam pembentukan karakter. Adapun pemahaman peserta didik ketika di kelas, sebagian masih merasa sukar dalam memecahkan masalah yang diberikan, kurangnya pemahaman dan strategi dengan memeriksa kembali, apalagi jika tidak dihubungkan dengan kehidupan nyata (*contextual*). Pada saat pembelajaran di kelas, pendidik masih dominan mengikuti alur dari buku teks/modul yang digunakan dan belum berbasis *contextual learning*.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan bersifat semi terstruktur untuk mengetahui kondisi awal di tempat penelitian, berupa kendala dan permasalahan dalam pembelajaran matematika yang dialami oleh pendidik. Adapun hasil wawancara disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Kurikulum apa yang digunakan sekarang di sekolah?	Kurikulum 2013
Kendala apa yang dialami oleh Bapak/Ibu dalam mengajarkan matematika?	Peserta didik cenderung kurang aktif atau bahkan ada yang pasif ketika dalam proses pembelajaran

Metode pembelajaran apa yang biasa Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran matematika?	Ceramah dan diskusi
Bahan ajar apa yang digunakan Bapak/Ibu saat mengajar matematika di kelas?	Modul dan Buku Teks
Apakah bahan ajar yang digunakan oleh Bapak/Ibu sudah terintegrasi nilai keislaman?	Belum
Bagaimana pemahaman peserta didik saat mengajarkan matematika?	Rata-rata memiliki pemahaman, yang jika peserta didiknya aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
Apakah bahan ajar yang digunakan bersumber dari lingkungan peserta didik sudah berbasis <i>contextual learning</i> ?	Belum semua mata pelajaran
Apa harapan Bapak/Ibu untuk kedepan terkait dengan bahan ajar yang tersedia, sehingga mendorong siswa ikut berpartisipasi/aktif dalam proses pembelajaran?	Berharap adanya bahan ajar yang dapat digunakan baik cetak maupun non cetak misalnya berupa e-Modul.
Bagaimana pemahaman peserta didik dalam pemecahan masalah matematika?	Cukup, namun kurang mendetail
Apakah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah mendukung peserta didik dalam memahami dan meyakini terhadap kemampuan yang mereka capai?	Belum

Hasil Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis dilakukan mencakup tiga hal yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) analisis kurikulum, dan (3) analisis karakteristik peserta didik. Adapun penjabaran dari ketiga komponen tersebut, yaitu sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan

Analisis ini dilakukan dengan pemberian angket kepada 30 orang peserta didik. Hasil analisis menunjukkan, (1) diperlukan pengadaan bahan ajar yang cukup, seperti buku teks atau buku pegangan lainnya yang digunakan dalam belajar matematika. (2) diperlukan adanya referensi tambahan, seperti buku digital atau fasilitas lainnya, yang diberikan oleh sekolah untuk membantu peserta didik memahami mata pelajaran. (3) materi matematika yang diajarkan masih kurang kontekstual dan belum terintegrasi nilai keislaman. (4) kebutuhan sumber pendidikan alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari konsep-konsep relevan dan menarik tentang materi relasi dan fungsi dan (5) siswa setuju bahwa bahan ajar seperti modul elektronik berbasis *contextual* dan terintegrasi nilai keislaman dapat dibuat dan dikembangkan.

Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum memeriksa tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman atau acuan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik di sekolah. Analisis ini dilakukan melalui wawancara dengan guru yang mengajar matematika. Hasil analisis kurikulum menunjukkan (1) di sekolah MTs Arafah kelas VII sudah menggunakan

kurikulum merdeka, namun untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013, (2) pembelajaran berorientasi pada peserta didik atau "pembelajaran berpusat pada peserta didik" masih kurang, dan pendidik cenderung menggunakan metode ceramah, (3) evaluasi yang meliputi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), (4) bahan ajar yang tersedia belum semuanya berbasis *contextual learning* dan terintegrasi nilai keislaman.

Analisis Karakteristik Peserta Didik

Pada analisis ini, peneliti memberikan tes dan menyebarkan angket kepada 30 orang peserta didik. Hasil analisis pada pemberian tes menunjukkan peserta didik belum semuanya memahami konsep materi yang diberikan seperti materi relasi dan fungsi, dan hasil pemberian angket pada analisis karakteristik peserta didik disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Peserta Didik

Pertanyaan	Responden	
	Iya	Tidak
1. Apakah Anda memiliki buku teks atau buku pegangan lain yang digunakan untuk belajar matematika materi Relasi dan Fungsi?	100%	0%
2. Apakah Anda mencari referensi selain buku yang disediakan oleh sekolah untuk membantu dalam memahami suatu materi, seperti lewat digital atau internet?	86,5%	13,5%
3. Apakah Anda mengalami kesulitan mempelajari materi relasi dan fungsi dari buku tersebut? (misalnya karena kelengkapan materi, teknik penjelasan, format dan lain-lain)?	36,5%	63,5%
4. a. Apakah Anda diberi modul untuk belajar materi relasi dan fungsi?	10%	90%
b. Apabila iya, apakah modul yang dipelajari sudah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	13%	87%
5. Apakah modul yang dipelajari, materi pembelajarannya sudah terintegrasi dengan nilai keislaman?	27%	73%
6. Apakah bapak/Ibu Anda menggunakan bahan ajar khusus untuk mengajarkan konsep materi Relasi dan Fungsi? (misalnya video pembelajaran, atau berbantuan elektronik)?	80%	20%
7. Apakah di sekolah Anda memiliki lab komputer untuk membantu proses pembelajaran?	100%	0 %
8. Apakah menurut Anda materi Relasi dan Fungsi masih sulit untuk dipahami?	33,5%	66,5%
9. Apakah Anda mengalami kesulitan memahami materi melalui bahan ajar dan metode yang diterapkan pendidik?	20%	80%
10. Apakah Anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari konsep materi Relasi dan Fungsi yang praktis dan menarik?	100%	0%

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, analisis kebutuhan mengacu pada kondisi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Arafah Bitung. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah di madrasah tersebut perlu dikembangkan bahan ajar berupa modul elektronik atau tidak. Analisis kebutuhan yang dilakukan

berdasarkan pengamatan sekolah dengan menggunakan tahapan penelitian yang telah ditentukan. Hasil pada tahap evaluasi kemudian dianalisis untuk mengembangkan modul elektronik sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, dapat dianalisis bahwa dalam mengembangkan bahan ajar berupa modul elektronik pada materi relasi dan fungsi yang berbasis *contextual learning* terintegrasi nilai keislaman perlu dilakukan dengan analisis pendukung. Adapun analisis kebutuhan berdasarkan hasil pengumpulan data, pengembangan modul elektronik khususnya di Madrasah Tsanawiyah Arafah sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan dengan respons peserta didik yang membutuhkan bahan ajar alternatif untuk dapat digunakan dalam mempelajari konsep materi Relasi dan Fungsi yang praktis dan menarik. E-modul menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang sifatnya fleksibel dan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mengeksplor pengetahuan yang dimiliki, dan merangsang literasi matematika. Hal ini senada dengan yang disampaikan (Anantyartha, 2023; Derudinansyah & Suparman, 2021).

Sementara untuk analisis kurikulum, pengembangan kompetensi dasar (KD) menjadi suatu keharusan yang harus diperhatikan. Tingkat perkembangan pada indikator pencapaian (IPK) yang akan dicapai oleh peserta didik mencakup 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah efektif. Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi harus sesuai dan dapat mengukur suatu ketercapaian (Mauliandri et al., 2021). Hasil observasi kepada peserta didik dari segi kemampuan akademik, hanya 70% peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada muatan materi relasi dan fungsi, hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian dan penugasan yang dikumpulkan tepat waktu. Adapun berdasarkan wawancara dengan guru matematika, diperoleh informasi karakteristik peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, hal ini senada dengan yang disampaikan (Kurniati, 2018; Saputra et al., 2022; Suhartoyo et al., 2020) sehingga peserta didik bisa mengeksplor pengetahuan mereka dengan peningkatan pemahaman dan penalaran matematis melalui pendekatan kontekstual (Fuadi et al., 2016). Adapun integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran menjadi hal yang penting dan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan menambah nilai spritual individu (A. Mahyuddin, 2023; Fitriyani & Kania, 2019; Imamuddin, 2023; Suhartoyo et al., 2020). Sehingga pengembangan e-modul di Madrasah Tsanawiyah Arafah perlu dianalisis sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.

SIMPULAN

Analisis kebutuhan pada pengembangan e-modul relasi dan fungsi yang berbasis *contextual learning* dan terintegrasi nilai keislaman dilakukan sesuai dengan tahapan penelitian yang telah dilakukan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pendidik dan peserta didik membutuhkan e-modul yang dapat digunakan secara mandiri dan fleksibel. Kebutuhan siswa pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan, karena merupakan salah satu yang memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan peserta didik sehingga dapat dikaitkan dengan pembelajaran yang berbasis *contextual learning*. Adapun integrasi nilai keislaman dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti pembentukan pribadi yang beriman dan bertakwa serta memiliki karakter terpuji. Sedangkan berdasarkan kebutuhan pendidik, pengembangan e-modul menjadi alternatif untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran, karena bahan ajar yang digunakan di madrasah masih menggunakan modul dan buku teks, sedangkan bahan ajar e-modul orientasi pembelajarannya menyesuaikan tren perkembangan zaman yang melibatkan dengan kehidupan peserta didik sekaligus menyingkronkan pembelajaran matematika dengan nilai agama atau integrasi nilai keislaman. Rekomendasi untuk penelitian yang selanjutnya yaitu menganalisis ketercapaian para peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar atau menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang digunakan sekarang, sekaligus melakukannya pada jenjang kelas yang lainnya, agar peserta didik dapat mengkonstruksi dan mengeksplor pengetahuan yang mereka miliki.

REFERENSI

- A. Mahyuddin. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Iman dan Takwa dalam Perspektif Matematika*.
- Afrianti, R. E. N., & Qohar, Abd. (2019). Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual pada Materi Program Linear Kelas XI. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.25273/jems.v7i1.5288>
- Aisyah, M. A. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*.
- Alghar, M. Z., Cholidiyah, A. C., Radjak, D. S., Muhammad, N. :, Alghar, Z., Mat, S., & Pd, M. (2023). Integrative Mathematics: Mathematical Concepts in Hadiths with the Theme of Uqiyah Article Info ABSTRACT. In *West Science Islamic Studies* (Vol. 1, Issue 01). <https://doi.org/10.58812/wsiss.v1i01.285>
- Alghar, M. Z., Radjak, D. S., & Santoso, A. (2024). Systematic Literature Review: Islamic Integrated Maths from Hadith. *MAXIMA Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 51–61. <https://doi.org/10.30739/maxima.v1i2.2780>
- Anantyartha, P. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan e-modul materi fungsi berbasis Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 1. <http://jurnal.anfa.co.id>
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Anggreni, F. (2019). Relevansi Pembelajaran Matematika Dengan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Materi Pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v3i1.896>
- Bodovski, K. (2013). School climate and students' early mathematics learning: Another search for contextual effects. *American Journal of Education*, 119(2), 209–234. <https://doi.org/10.1086/667227>
- Cholidiyah, A. C. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) Berbasis Problem Based Learning pada Materi Himpunan Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif Peserta Didik Kelas VII*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/56224/>
- Derudinansyah, S., & Suparman. (2021). Analisis kebutuhan e-Modul berbasis pendidikan matematika realistik untuk merangsang literasi matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.37729/jipm.v3i1.1038>
- Doni Koesoema A. (2010). Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. In *Doni Koesoema A*.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 346–352.
- Fuadi, R., Johar, R., & Munzir, S. (2016). Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.24815/jdm.v3i1.4305>
- Hamruni, H. (2015). Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 177–187. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.122-04>
- Harun, S. (2021). *Pembelajaran di Era 5.0. November*, 265–276.
- Hasibuan, I. (2014). *Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning*. II(01), 1–12.
- Hikmah, A., Nur Ilmi, A., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika integrasi nilai-nilai islam pada Tingkat SMP. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 2828–6863. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2.479>

- Imamuddin, M. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia : Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul*. 1–57.
- Kemendikbud. (2018). *Tips dan Trik Penyusunan E-modul*. 1, 105–112.
- Kurniati, A. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 43–58. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251>
- Kurniawan, C., & Kuswandi, D. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Academia Publication.
- Lihunung Nego, V. I. (2017). *Logika Himpunan Relasi dan Fungsi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam*.
- M, F. M., Herlina, S., Suripah, S., & Dahlia, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Matematika Berbantuan Flip Pdf Professional pada Materi Peluang Kelas VIII SMP. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(1), 43–60. <https://doi.org/10.35706/sjme.v6i1.5712>
- Mauliandri, R., Maimunah, & Roza, Y. (2021). Kesesuaian alat evaluasi dengan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar pada RPP Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 803–811. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.436>
- Nabila, L. A. (2020). Self-esteem in mathematics learning: How to develop it through contextual teaching and learning approach? *Journal of Physics: Conference Series*, 1581(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1581/1/012049>
- Nurhamdiah, N., Maimunah, M., & Roza, Y. (2020). Praktikalitas bahan ajar matematika terintegrasi nilai islam menggunakan pendekatan saintifik untuk pengembangan karakter peserta didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 193–201. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.170>
- Putri, M. E. (2021). Pengembangan Modul Matematika Dengan Model Icare Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aljabar. *IAIN Bengkulu*.
- Radjak, D. S. (2022). *Pengembangan e-Modul Relasi dan Fungsi Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Mendukung epistemic Cognition Peserta Dididk kelas VIII*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/46973/>
- Radjak, D. S., Alghar, M. Z., Cholidiyah, A. C., Dwi, N. :, Radjak, S., & Pd, M. (2023). Exploration of the Concept of Relation and Function in the Quran with the Theme of Q.S. Ar-Rahman. In *West Science Islamic Studies* (Vol. 1, Issue 01). <https://doi.org/10.58812/wsiss.v1i01.309>
- Rama Yeni, Y., Syarifuddin, H., & Ahmad, R. (2019). The effect of contextual teaching and learning approach and motivation of learning on the ability of understanding the mathematics concepts of grade v student. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/314/1/012064>
- Rosaliana Saraswati, R. (2019). Religious Math Character Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika dan Karakter Pelajar di Indonesia. *Risenologi (Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, Dan Bahasa)*, 4, 74–79. <http://ejurnal.kpmunj.org>
- Rosikhoh, D., Abdussakir, A., & Harini, S. (2021). Pengembangan modul pembelajaran segitiga berbasis metakognisi dan integrasi. In *Jurnal Analisa* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.12104>
- Saputra, H., Maulina, S., Mirunnisa, M., & Razi, Z. (2022). Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep geometri siswa. *Jurnal Sains Riset*, 12(3), 719–724. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Sholihah, S. M., Farida, N., & Rahmawati, D. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Kontekstual Disertai Nilai-Nilai Islam Pada Materi Barisan Dan Deret. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 168–180. <https://doi.org/10.24127/emteka.v2i2.1147>

- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Thahara, D. D., Arifin, S., & Efriani, A. (2023). Pengembangan e-modul materi luas permukaan prisma menggunakan konteks Masjid Lawang Kidul. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 167. <https://doi.org/10.20527/edumat.v11i1.15486>
- Wulandari, S., Darmansyah, Yeni, F. J., & Ade Kurnia Yusri, M. (2023). Pengembangan e-modul matematika berbasis 4C (communication, collaboration, critical thinking, and creativity) untuk siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24798–24804. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10542>
- Wulandari, S., Octaria, D., & Mulbasari, A. S. (2021). Pengembangan E-Modul Berbantuan Aplikasi Flip Pdf Builder Berbasis Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 5(2), 389–402. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v5i2.4628>